BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya vbi_djenggotten memberikan pesan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan dunia yang damai dan harmonis. Kelima pesan utama tersebut adalah menghargai perbedaan dan toleransi, menjaga perdamaian dalam berbicara, membangun persaudaraan dan solidaritas, menghindari kekerasan dan intoleransi, serta menerapkan kejujuran dan keadilan, merupakan dasar dari kehidupan sosial yang sehat dan penuh kedamaian.

Implementasi komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya Vbi Djenggotten sebagai media literatur anak sangat relevan dalam mendukung pendidikan karakter dan literasi anak. Komik ini memiliki keunggulan visual menarik, bahasa mudah dipahami anak-anak, dan pesan moral universal, sehingga mampu menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai islami dan perdamaian dengan cara menyenangkan. Melalui integrasi dalam program literasi sekolah, taman bacaan masyarakat, platform digital, dan kegiatan kreatif, komik ini tidak hanya meningkatkan minat baca anak, tetapi juga membentuk karakter anak berakhlak mulia sesuai ajaran Nabi.

Dukungan dari guru, orang tua, dan komunitas literasi sangat penting untuk memastikan pesan-pesan damai dalam komik ini tersampaikan secara efektif.

B. Saran

Bagi Pustakawan yang akan menerapkan nilai-nilai implementasi dari komik 5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi sebagai media literatur anak, diharapkan agar mengikuti beberapa poin di bawah ini:

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Nilai-Nilai Islam: Untuk mengimplementasikan pesan-pesan ini secara lebih menyeluruh, penting bagi Pustakawan untuk terus belajar dan menggali lebih dalam tentang ajaran Islam yang mengutamakan perdamaian, keadilan, dan kasih sayang.
2. Mengaplikasikan Nilai Toleransi dan Persaudaraan dalam Kehidupan Sehari-Hari: Setiap individu diharapkan bisa menjadi contoh dalam menghargai perbedaan dan menjaga hubungan baik dengan orang lain.
3. Mengembangkan Kebiasaan Berbicara dengan Baik: Penting bagi setiap orang untuk melatih diri berbicara dengan kata-kata yang baik dan bijaksana, serta menghindari ujaran kebencian atau gosip yang bisa merusak keharmonisan sosial.
4. Menghindari Kekerasan dan Mengutamakan Dialog: Selalu pilihlah pendekatan yang damai dalam menghadapi perbedaan dan konflik yang muncul, baik dalam lingkup keluarga, pekerjaan, atau masyarakat.

5. Menerapkan Prinsip Keadilan dan Kejujuran: Tindakan yang adil dan jujur akan memberikan dampak positif bagi individu dan masyarakat dengan terciptanya rasa percaya dan persatuan di antara sesama.
6. Penyebaran yang Luas: Perluasan distribusi komik ini melalui berbagai media, seperti platform digital, perpustakaan, dan komunitas literasi, untuk menjangkau lebih banyak anak.
7. Pengembangan Bahan Ajar: Disarankan untuk membuat panduan pendamping bagi guru dan orang tua untuk memaksimalkan pemahaman anak terhadap isi cerita.
8. Evaluasi Berkelanjutan: Lakukan evaluasi berkala terhadap respons dan pemahaman anak terhadap nilai-nilai dalam komik untuk meningkatkan efektivitas media ini.
9. Aktivitas Pendukung: Perbanyak kegiatan kreatif seperti lomba menggambar, bermain peran, atau cerita tambahan dari anak untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
10. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan: Libatkan komunitas literasi, sekolah, dan lembaga keagamaan untuk menjadikan komik ini bagian dari program literasi atau pendidikan karakter.